

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah yang beroperasi secara independen dari kementerian dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Awalnya bernama Biro Pusat Statistik, dibentuk tentang sensus berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 dan tentang statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960. Undang-undang tersebut akhirnya digantikan dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Dengan berlakunya undang-undang baru ini dan peraturan terkaitnya, nama badan tersebut resmi diubah menjadi Badan Pusat Statistik. BPS mengumpulkan data dengan melakukan sensus dan survei sendiri, dan memperoleh data primer dan sekunder dari departemen atau lembaga pemerintah lainnya. Badan Pusat Statistik berperan penting dalam mengumpulkan, mengolah, dan mengeluarkan data statistik yang diperlukan oleh pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya. BPS mempunyai tugas sebagai agen pusat statistik dalam menyajikan data statistik yang benar, komprehensif, dan relevan. Terdapat banyak macam data sensus dan data survei yang dimiliki BPS salah satunya data persentase jenis kelamin rumah tangga di Indonesia menurut provinsi dan daerah tempat tinggal.

Rumah tangga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh dalam masyarakat ini, terdiri dari laki-laki dan perempuan yang hubungannya saling bergantung dan berkembang dalam jangka waktu yang lama. Pada dasarnya rumah tangga adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Sesuai dengan agama dan peraturan yang berlaku, terwujudnya rumah tangga yang sah di Indonesia harus dilakukan setelah akad nikah atau perkawinan. Kepala rumah tangga pasti dimiliki di setiap rumah tangga. Arti kepala rumah tangga adalah seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang dimana memiliki tanggung jawab menjaga keberlangsungan hidup, dapat mengelola rumah tangga, pencari nafkah, dan bisa mengambil keputusan dalam keluarga. Tanggung jawab kepala

rumah tangga juga memberikan perlindungan dan kesejahteraan anggota keluarganya. Biasanya, kepala rumah tangga seringkali adalah figur ayah atau suami. Namun, seiring berkembangnya jaman, peran ini bisa dipegang oleh anggota keluarga lain seperti ibu atau istri tergantung siapa yang lebih aktif dalam mengurus dan mengelola keuangan serta kebutuhan rumah tangga. Faktor-faktor yang menjadikan perempuan sebagai kepala rumah tangga adalah perceraian atau kematian, kesepakatan bersama, dan kesetaraan gender. (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada tahun 2022, perempuan memimpin 12,72 persen rumah tangga di Indonesia, dan turun sebesar 14,38 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2018, persentase rumah tangga yang dipimpin oleh perempuan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 15,17 persen. Pada tahun 2020, terdapat 11,44 juta rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan, yang berarti 1 dari 4 rumah tangga di Indonesia dikepalai oleh seorang perempuan. Dari persentase tersebut, sejumlah besar perempuan bertindak sebagai kepala rumah tangga. Hal ini membuat persentase kepala rumah tangga di Indonesia terus berubah-ubah setiap tahun. Dari data yang sudah dipaparkan BPS peneliti melihat data yang disampaikan BPS sulit untuk dipahami masyarakat dimana data tersebut hanya dalam bentuk tabel sehingga masyarakat kurang memahami data yang tercantum dan membuat masyarakat kurang mendapat informasi yang relevan.

Microsoft Power BI adalah aplikasi *Business Intelligent* yang bisa membantu BPS mengelola datanya. Digunakan untuk memvisualisasikan sebuah informasi, seperti mengkategorikan provinsi, daerah tempat tinggal, dan gender rumah tangga di Indonesia, berdasarkan data yang disediakan BPS. *Microsoft Power BI* dapat mendukung BPS dalam mengembangkan visualisasi data yang lebih baik dan mudah dipahami, seperti dalam bentuk grafik dan diagram yang nantinya akan disusun dalam *Dashboard* data persentase kepala rumah tangga di Indonesia. Dari *Dashboard* tersebut BPS dapat melakukan analisis yang lebih akurat dan lengkap terkait berubahnya tingkat kepala rumah tangga di Indonesia dari waktu ke waktu dan membandingkan data tersebut dari berbagai wilayah atau periode waktu. Hal tersebut dapat memberikan BPS pemahaman yang mendalam tentang komposisi

demografis masyarakat dan lebih baik dalam mengambil keputusan. Dengan menyediakan informasi statistik yang menarik, dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap data, sehingga memudahkan untuk memahami struktur keluarga di Indonesia. (Darman, 2018)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R. Dharman berjudul “Analisis Visualisasi dan Pemetaan Data Tanaman Padi di Indonesia Menggunakan *Microsoft Power BI*” berfokus pada penggunaan *Microsoft Power BI* untuk menganalisis dan memetakan data tanaman padi di Indonesia. Peneliti tidak mengembangkan *Dashboard* dan hanya berfokus pada analisis visualisasi tanpa memberikan ringkasan rinci, sehingga mengurangi kejelasan dan efektivitas hasil analisis pemangku kepentingan. Sebaliknya, penelitian ini membuat *Dashboard* sebagai alat visualisasi untuk memberikan ringkasan berbagai grafik berdasarkan dataset persentase kepala rumah tangga di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2023. Hal ini dapat menjadi tambahan pada visualisasi data, meningkatkan aksesibilitas dan membantu pengguna lebih mudah memahami keseluruhan tren dan perubahan dalam periode waktu tertentu.

Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“RANCANGAN VISUALISASI DATA PERSENTASE JENIS KELAMIN KEPALA RUMAH TANGGA DI INDONESIA DENGAN *POWER BI* UNTUK ANALISIS SOSIAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana visualisasi data dengan *Microsoft Power BI* dapat meningkatkan pemahaman terkait evaluasi kesejahteraan tentang distribusi jenis kelamin kepala rumah tangga di Indonesia?
2. Bagaimana distribusi jenis kelamin dalam kepala rumah tangga di berbagai wilayah di Indonesia? Dan apa saja pola dan tren yang dapat diidentifikasi dari data jenis kelamin dalam kepala rumah tangga di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian terhadap data adalah sebagai berikut:

1. Merancang visualisasi data dengan *Microsoft Power BI* yang dapat meningkatkan pemahaman terkait evaluasi kesejateraan tentang distribusi jenis kelamin kepala rumah tangga di Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam distribusi jenis kelamin dalam kepala rumah tangga di Indonesia serta untuk menganalisis pola dan tren dari distribusi jenis kelamin dalam kepala rumah tangga di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memperbanyak ilmu wawasan dan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu Teknik Informasi khususnya mengenai penggunaan *Power BI* dalam perancangan visualisasi data yang menarik sehingga dapat mengambil keputusan berbasis data.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan wawasan, memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi, serta memperdalam pemahaman desain data menggunakan *Power BI*. Dan visualisasi data membantu peneliti memahami dinamika sosial terkait jenis kelamin kepala rumah tangga di Indonesia dengan lebih baik.

- b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan bisa menjadi referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa.

- c. Bagi Pemerintahan

Diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan dalam menganalisis data statistik dengan lebih mendalam, menyajikan informasi yang lebih interaktif dan mudah dimengerti oleh masyarakat, dan membantu

pengambilan keputusan yang akurat dan terfokus dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi kebijakan terkait analisis sosial dan kesejahteraan peran kepala rumah tangga di Indonesia.

d. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan dan informasi bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil data yang telah diolah, data tersebut dapat menjadi metode bagi masyarakat dalam memahami dinamika sosial terkait peran gender dalam rumah tangga di Indonesia dengan lebih baik.

1.5 Batasan Penelitian

Terdapat batasan penelitian dalam rancangan visualisasi data persentase rumah tangga di Indonesia menggunakan *Power BI* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memanfaatkan *Microsoft Power BI* untuk menganalisis serta merancang visualisasi mengenai data distribusi gender kepala rumah tangga di Indonesia.
2. Penelitian ini mengklasifikasi pola dan tren yang terjadi pada Indonesia terkait data persentase jenis kelamin kepala rumah tangga, dimana mencakup analisis distribusi gender antara kepala rumah tangga laki-laki dan perempuan, serta perubahan yang terjadi seiring waktu.
3. Peneliti menggunakan data berasal dari situs resmi BPS website <https://www.bps.go.id/id>. Dengan memastikan sumber data yang valid, menjadi langkah awal untuk menghindari kesalahan dan informasi yang tidak relevan. Disini peneliti mengambil data terkait jenis kelamin kepala rumah tangga di Indonesia yang tercatat dari tahun 2015-2023. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan proses pembersihan data untuk menghapus data yang salah, duplikat, atau tidak lengkap untuk memudahkan analisis. Dengan membersihkan data, dapat membantu untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis terhindar dari duplikasi. Disini peneliti juga menggunakan *MySQL* untuk membantu dan memeriksa kembali isi data yang dapat meningkatkan integritas data.

4. Data persentase rumah tangga yang diambil dari website dari tahun 2015 sampai tahun 2023.